



PENINGKATAN LITERASI DAN EDUKASI DIRI DALAM KEHIDUPAN ERA NEW NORMAL MELALUI KEGIATAN PRAKTIK DAN PENYULUHAN DI WILAYAH RT 006, PETEMON IV-A, KEC. SAWAHAN, KOTA SURABAYA

Nadia Elok Tamaratri.

*Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
E-mail : nadiatamaratri@gmail.com*

Abstrak

Kegiatan ini merupakan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Kota Surabaya terhadap sebuah Peningkatan Literasi dan Edukasi diri dalam kehidupan New Normal. Kondisi pandemic *Covid-19* hingga saat ini memang belum bisa dipastikan akan benar-benar berakhir. Kegiatan belajar mengajar pun masih dilakukan secara daring (dalam jaringan) hingga *new normal* pun mulai diperkenalkan. Sehingga nantinya masyarakat melanjutkan hidup dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang ketat dan tetap bisa beraktivitas. Dalam masa transisi menuju *new normal* seperti saat ini, edukasi tentang kesehatan terhadap masyarakat pun perlu ditingkatkan. Terlebih tentang bagaimana menjaga kesehatan fisik dan mental agar terhindar dari berbagai macam penyakit, khususnya terhindar dari penularan virus *Covid-19*. Desa Petemon IV-A yang berada di daerah Surabaya Barat ini masih kurangnya edukasi tata cara kehidupan di era *new normal* dan masih belum sepenuhnya menjalankan protokol kesehatan. Oleh sebab itu kegiatan pengabdian kali ini mengoptimalkan permasalahan yang ada di Desa Petemon IV-A dengan program kerja mengedukasi tentang tata cara kehidupan di era *new normal* tetap mematuhi protokol kesehatan serta membantu kegiatan mengajar sebagai peningkatan literasi, berguna untuk menerapkan budaya membaca untuk menciptakan generasi gemar membaca dan menambah wawasan peserta didik, sebagai satuan pendidikan harus mendukung program pemerintah tersebut, mematuhi prokes berguna untuk pola hidup bersih dan sehat serta guna untuk kesiapan masyarakat dalam menghadapi.

Kata kunci: *New Normal*, Bimbingan Belajar, Edukasi

PENDAHULUAN

Program pengabdian kepada masyarakat memiliki peran sangat penting bagi mahasiswa dalam mendapatkan pembelajaran baru untuk beradaptasi ditengah-tengah kehidupan masyarakat dengan berbagai macam polemik yang ada. Menggabungkan teori-teori yang telah dipelajari saat kuliah serta ilmu praktek yang akan didapatkan saat pengabdian merupakan satu kesatuan yang sempurna untuk bekal mahasiswa ketika hidup bermasyarakat nantinya.

Di Petemon IV-A merupakan salah satu kampung yang berada di Kelurahan Petemon yang terbagi menjadi enam Kelurahan yaitu Sawahan, Petemon, Kupang Krajan, Banyu Urip, Putat Jaya, Pakis Kecamatan Sawahan terletak di Kota Surabaya, Jawa Timur. Kecamatan ini terletak di wilayah Surabaya Barat. Di kampung Petemon IV-A memiliki jumlah warga yang cukup banyak. Di masa pandemic saat ini mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya (Untag) melaksanakan program pengabdian dengan kehidupan baru di era *new normal*. Pada pengabdian masyarakat kali ini berbeda dengan ditahun sebelumnya. Pada kegiatan pengabdian tahun ini pihak kampus mengadakan pengabdian di daerah masing-masing

dengan harapan dapat mengurangi serta menghindari penyebaran Covid-19 di era *new normal* ini.

Dalam masa pandemi seperti sekarang, kegiatan warga di kampung Petemon IV-A tampak tidak seperti biasanya. Banyak kegiatan yang tertunda salah satunya seperti proses belajar mengajar di sekolah dilakukan melalui daring (dalam jaringan). Covid-19 ini menghambat seluruh kegiatan belajar mengajar yang biasanya dilakukan secara langsung atau tatap muka. Dengan adanya permasalahan tersebut pelaksana pengabdian mengadakan program untuk meningkatkan Pendidikan para siswa SD melalui Bimbingan Belajar menggunakan penilaian *pre-test* dan *post-test* dengan tujuan meningkatkan pemahaman materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Pembelajaran yang diberikan pelaksana pengabdian dengan adanya bimbingan belajar ini diharapkan siswa SD yang berada di Desa Petemon IV-A RT 006 / RW 013 dapat mengikuti kegiatan tersebut setelah adanya pembelajaran dari peserta pengabdian masyarakat dapat menambah pemahaman. Selain itu untuk melakukan kegiatan setiap harinya, di kampung tersebut melupakan protokol kesehatan dan tidak adanya pola penerapan hidup bersih dan sehat. Misalnya ketika hendak berpergian, bertransaksi, ataupun berkunjung sering melakukan berjabat tangan terlebih dahulu ketika bertemu antar warga.

METODE PELAKSANAAN

- Rincian Metode Pelaksanaan

1. Perizinan dengan pejabat setempat.
Mengunjungi serta berkonsultasi dengan pejabat setempat (ketua RT 006 / RW. 013, Petemon IV-A) mengenai kondisi lingkungan/tempat pelaksanaan pengabdian agar tepat sasaran.
2. Analisis situasi (kondisi masyarakat)
Analisis situasi merupakan analisa dan pengenalan terhadap lokasi pelaksanaan kegiatan untuk dapat pengabdian masyarakat oleh mahasiswa.
3. Koordinasi dengan Mitra Pengabdian
Mahasiswa melakukan koordinasi dengan mitra dan perangkat desa mengenai program kegiatan ini di masyarakat atau warga yang akan dilakukan. Setelah melakukan koordinasi dengan mitra dan perangkat kampung, mahasiswa melakukan persetujuan Kegiatan Pengabdian Di Masyarakat yang dilengkapi dengan sesi dokumentasi yang berupa video dan foto.
4. Penyampaian Ide dan Koordinasi Program
Ide merupakan gagasan dan ide yang di lontarkan dari mahasiswa dengan membuat laporan kegiatan tentang peningkatan literasi dan edukasi diri dalam kehidupan *new normal* oleh peserta didik sd.
5. Pelaksanaan Progam Pengabdian
Mahasiswa yang telah mendapat persetujuan oleh pejabat setempat maka segera melakukan kegiatan dilokasi.
6. Dokumentasi Program
Dokumentasi dilakukan selama proses pengabdian hingga pelaporan baik melalui foto maupun video.

7. Laporan Program

Laporan dari hasil data yang diperoleh mahasiswa berhak membuat hasil kegiatan yang telah di lakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat tahun ini dilakukan pada bulan Desember 2021 s/d Januari 2022 melalui beberapa kegiatan edukasi prokes di lingkungan sekitar dan yang selanjutnya dapat diajarkan. Kegiatan pengabdian pada mitra Bimbingan Belajar dilakukan dalam beberapa kegiatan sesuai dengan rencana. Terdapat beberapa kegiatan dalam pengabdian ini yaitu pertama adalah mengajar, kedua adalah literasi kegiatan, ketiga adalah edukasi tentang prokes melalui *offline*.

- Kegiatan Mengajar dan Pembuatan Kuis

Berdasarkan hasil wawancara dan berkunjung langsung ke tempat mitra, diperoleh informasi bahwa dalam kegiatan bimbel ini anak-anak diajarkan materi tematik di hari tiga dan di hari keempat anak-anak diajarkan materi Bahasa Inggris sambil bermain. Kegiatan ini dilakukan agar anak-anak tidak merasa bosan atau kesulitan dalam belajar tematik. Jumlah anak yang ikut dalam kegiatan bimbel sebanyak 6 orang karena dibagi menjadi dua sesi. Dimana bimbel ini tidak bertitik fokus kepada materi akan tetapi juga diselingi dengan permainan, adapun respon dari anak-anak yang mengikuti bimbel yaitu bernilai positif. Dalam pelaksanaan kegiatan bimbel anak-anak Desa Petemon IV-A semangat untuk mengikuti hal tersebut karena anak-anak Desa Petemon IV-A merasakan dengan adanya kegiatan ini menjadi positif yang membantu menghilangkan rasa jenuh mereka selama di rumah, dengan adanya kegiatan ini anak-anak Desa Petemon IV-A merasa senang bisa bermain sambil belajar bersama. Hambatan pada program ini yaitu menjadi takut untuk mengikuti kegiatan bimbel dan banyak anak-anak yang salah paham sebab mereka menganggap hal tersebut suatu ajakan untuk menarik perhatian yang nantinya akan dilakukan vaksinasi Covid-19.

- Kegiatan Sosialisasi Pengolahan dan Pemanfaatan Sampah

Kegiatan sosialisasi dilakukan pada hari ke lima minggu kedua bulan Desember 2021. Materi sosialisasi diberikan oleh perwakilan mahasiswa dimana sosialisasi dilakukan kepada peserta atau anak-anak tentang tata cara pengolahan sampah (organik dan non organik) secara baik dan benar. Dengan memiliki tujuan memberi pengetahuan kepada peserta atau anak-anak bahwa sampah yang biasanya dibuang begitu saja dapat diolah menjadi barang yang bisa digunakan kembali dan memiliki nilai jual, yang terpenting dapat mengurangi penumpukan sampah yang terjadi disekitar Desa Petemon IV-A, Surabaya.

- Kegiatan Reading Day (Literasi)

Dalam kegiatan kali ini menerapkan budaya membaca untuk mengembangkan kemampuan peserta didik salin itu menciptakan generasi gemar membaca. Reading Day dilakukan secara tatap muka upaya penumbuhan budaya literasi pada peserta didik, penumbuhan budaya literasi pada siswa dengan kegiatan membaca buku non pelajaran selama 15 menit lalu menceritakan kembali yang telah dibaca. Tujuan dan pentingnya program Literasi dengan menerapkan budaya membaca untuk menciptakan generasi gemar membaca dan menambah wawasan peserta didik, sebagai satuan pendidikan harus mendukung program pemerintah tersebut.



- Kegiatan Pembuatan Handsanitizer dan Sosialisasi tentang New Normal

Peserta didik juga diajarkan peralatan yang wajib dibawa saat keluar rumah di masa new normal kemudian dilanjutkan cara pembuatan handsanitizer. Dalam kegiatan ini peserta diajarkan cara pembuatan handsanitizer upaya ini dilakukan untuk penanggulangan penyebaran virus covid. Kegiatan ini dilakukan secara langsung (tatap muka) dengan memperhatikan protokol kesehatan karena semua peserta diwajibkan menggunakan masker dan memakai handsanitizer. Bahkan, sebelum pembelajaran dimulai peserta diwajibkan untuk mencuci tangan terlebih dahulu dengan bimbingan cara mencuci tangan yang benar. Tujuannya untuk membantu meningkatkan kesadaran peserta akan meleak protokol kesehatan.

Kemudian dihari selanjutnya dilakukan kegiatan sosialisasi new normal, kegiatan ini dilakukan di mitra Desa Petemon IV-A, sosialisasi atau penyuluhan dilakukan melalui pertemuan secara tatap muka untuk memberikan edukasi pentingnya penerapan new normal secara baik dan benar kepada peserta atau anak-anak, seperti memakai masker hendak bepergian, selalu membawa handsanitizer, jaga jarak fisik minimal 1 meter, menjaga pola makan, ganti baju dan mandi sebelum melakukan kontak dengan keluarga. Memiliki tujuan untuk melakukan penerapan kebiasaan baru dalam pencegahan penyebaran virus covid-19.

SIMPULAN

Pandemi COVID-19 yang terjadi di Indonesia berdampak pada ketidakstabilan dalam dunia pendidikan. Kegiatan belajar mengajar pun masih dilakukan secara daring (dalam jaringan) hingga new normal pun mulai diperkenalkan. Sehingga nantinya masyarakat melanjutkan hidup dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang ketat dan tetap bisa beraktivitas. Dalam masa transisi menuju new normal seperti saat ini, edukasi tentang kesehatan terhadap masyarakat pun perlu ditingkatkan. Terlebih tentang bagaimana menjaga kesehatan fisik dan mental agar terhindar dari berbagai macam penyakit, khususnya terhindar dari penularan virus Covid-19. Desa Petemon IV-A yang berada di daerah Surabaya Barat ini masih kurangnya edukasi tata cara kehidupan di era new normal dan masih belum sepenuhnya menjalankan protokol kesehatan. Oleh sebab itu kegiatan pengabdian kali ini mengoptimalkan permasalahan yang ada di Desa Petemon IV-A dengan program kerja mengedukasi tentang tata cara kehidupan di era new normal tetap mematuhi protokol kesehatan serta membantu kegiatan mengajar sebagai peningkatan literasi, berguna untuk menerapkan budaya membaca untuk menciptakan generasi gemar membaca dan menambah wawasan peserta didik, sebagai satuan pendidikan harus mendukung program pemerintah tersebut, mematuhi prokes berguna untuk pola hidup bersih dan sehat serta guna untuk kesiapan masyarakat dalam menghadapi.

DAFTAR PUSTAKA

(Sudarwati et al., 2020) Sebagai Upaya Melawan COVID-19 Membudidayakan Hidup Sehat Di Era New Normal Melalui KKN TEMATIK COVID-19 UNIBA Tahun 2020

(Subaidi et al., 2021) ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat) KKN: DI ERA NEW NORMAL COVID-19 MELALUI PENGUATAN DESA MANDIRI

(Ernawati Ernawati, 2018) Sebagai Perwujudan Budaya Baca di Sekolah Sukma Bangsa Lhokseumawe Gerakan Literasi Sekolah: Reading Day (One Book One Person)

Ariwibowo, S., & Pujimahanani, C. (2019). *JHP 17 (Jurnal Hasil Penelitian). PELATIHAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN TRANSAKSI BAHASA INGGRIS UMKM DI KECAMATAN RUNGKUT SURABAYA*. <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/jpm17>